

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Rantai Pasok Dalam Mencapai Kinerja Pemasaran Kayu Kelapa Olahan Di Kabupaten Padang Pariaman, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Rantai pasok kayu kelapa olahan dari produsen hingga konsumen memiliki aliran yang panjang dan saluran yang beragam. Akan tetapi pelaku rantai pasok kayu kelapa olahan yang terdapat di Kabupaten Padang Pariaman terdiri dari petani kelapa, pedagang pengumpul batang kelapa, pengolahan batang kelapa menjadi kayu kelapa olahan, pedagang kayu kelapa olahan, pedagang pengecer, dan konsumen. Anggota rantai terutama petani kelapa, akan memasok batang kelapa yang memenuhi kriteria umur atau batang kelapa yang tidak dapat berproduksi lagi, dan pedagang pengumpul batang kelapa akan memasok batang kelapa sesuai dengan banyaknya permodalan yang dimiliki. Pola saluran pasokan yang terbentuk umumnya telah berjalan dalam jangka waktu yang lama dan terbentuk secara alami. Kondisi sumber daya fisik khususnya teknologi dan sumber daya manusia untuk mengolah batang kelapa menjadi kayu kelapa olahan tidak banyak mengalami pengembangan.
2. Kinerja rantai pasok kayu kelapa olahan di Kabupaten Padang Pariaman memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja pemasaran. Besarnya pengaruh kinerja rantai pasok kayu kelapa olahan terhadap kinerja pemasaran adalah sebesar 0.341 atau 34 persen kinerja rantai pasok berkontribusi mempengaruhi kinerja pemasaran. Hal ini berarti kinerja rantai pasok yang diukur dengan indikator reliabilitas rantai pasokan, fleksibilitas, biaya dan aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pemasaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka saran dari penelitian untuk objek penelitian adalah sebagai berikut:

1. Setiap anggota rantai pasok sebaiknya menjamin ketersediaan pasokan dan menetapkan harga yang sesuai dengan cara menjaga komunikasi dan berbagi informasi yang akurat dan harus saling meningkatkan kerja sama dan koordinasi antar anggota rantai pasok.
2. Kinerja rantai pasok kayu kelapa olahan di Kabupaten Padang Pariaman menggunakan beberapa indikator. Sebaiknya, indikator lain bisa ditambahkan karena indikator yang tidak valid dalam mengukur masing-masing variabel latennya dibuang.

